



RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2016-2020

*Building
Future
Leaders*



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Ki Hajar Dewantara Lt. 6-7 Kampus A Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp./Fax. (021) 4890856, Email : lppm@unj.ac.id Homepage : <http://lppm.unj.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta (RIP-UNJ) tahun 2016-2020. Penyusunan RIP tersebut sebagai bagian implementasi kebijakan Kemenristek DIKTI untuk melakukan penguatan penelitian dan publikasi ilmiah di setiap perguruan tinggi yang berorientasi kepada pengembangan keunggulan penelitian yang mencari ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan nilai ekonomi dan pembangunan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan UNJ yang menekankan kepada pengembangan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa di era globalisasi.

Penyusunan RIP berdasarkan evaluasi diri bidang penelitian melalui kajian secara mendalam berbagai indikator dan variabel yang berkaitan dengan pengembangan keunggulan penelitian UNJ dengan menggunakan analisis SWOT meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) organisasi pelaksanaan penelitian, (2) infrastruktur penelitian dan sumberdaya, dan (3) perkembangan penelitian 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil pembahasan dan kesimpulan dalam evaluasi diri tersebut menjadi landasan pokok dalam mengembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ tahun 2016-2020 yang menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian yang bertanggung jawab, mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun RIP UNJ. Kami berharap semoga Rencana Induk Penelitian yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UNJ, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian tetapi juga bagi fakultas, dan program studi untuk bersama-sama mengembangkan program penelitian unggulan UNJ, sehingga peran akademik UNJ dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif UNJ untuk berkompetisi di tataran global.



Jakarta, 25 April 2016

Rektor Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Djaali

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN	6
A. Tenaga Peneliti dan Penelitian	7
B. Dana	8
C. Publikasi Ilmiah	9
D. Roadmap Penelitian Universitas Negeri Jakarta	10
E. Analisis SWOT	25
F. Kondisi yang diinginkan	31
BAB 3 GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN	33
A. Tujuan Lembaga Penelitian	34
B. Garis Besar Program	35
C. Kebijakan Dana Penelitian Universitas Negeri Jakarta	43
BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	45
A. Prioritas Sasaran	45
B. Arah Penelitian UNJ	46
C. Program Unggulan Penelitian	46
BAB 5 PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA	71
A. Pendanaan	71
B. Pelaksanaan Penelitian	74
BAB 6 PENUTUP	76

PENDAHULUAN

BAB

1

Saat ini kita telah memasuki era pengetahuan (*knowledge age*). Atribut era pengetahuan, diantaranya adalah mengembangkan rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif dan keterlibatan (*innovative and engaged*). Di era pengetahuan telah terjadi pergeseran di bidang, ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan.

Ki Hajar Dewantoro, memandang pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sementara itu, John Dewey, memaknai pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya.

Kondisi ini, juga dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS) termasuk pemanfaatan *information communication and technology (ICT)* dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan *ICT* dalam pendidikan telah melahirkan berbagai pendekatan, model, dan strategi pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh, terbuka dan fleksibel adalah salah satu bentuk pendekatan yang memanfaatkan peran *ICT*. Artinya komunikasi antara lembaga pendidikan demikian terbuka termasuk *joint* antar perguruan tinggi di dunia dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang lahir pada tahun 1998 melalui perluasan mandat (*wider mandate*), adalah Universitas Negeri yang mempunyai tugas utama menghasilkan calon tenaga pendidik pada tingkat pendidikan dasar dan menengah baik umum maupun kejuruan. Dalam kurun waktu hampir 16 tahun, secara kuantitas telah lahir fakultas dan program studi (Prodi) baru dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Seiring tuntutan kompetisi global saat ini, secara kualitas UNJ mempunyai tanggung jawab untuk terus mengembangkan berbagai program-program unggulan dalam bidang penelitian.

Sejak terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka setiap perguruan tinggi harus melakukan penyesuaian-penyesuaian ke arah terpenuhinya standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian dalam Bab III Pasal 43, terdiri atas:

- a. standar hasil penelitian;
- b. standar isi penelitian;
- c. standar proses penelitian;
- d. standar penilaian penelitian;

- e. standar peneliti;
- f. standar sarana dan prasarana penelitian;
- g. standar pengelolaan penelitian; dan
- h. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

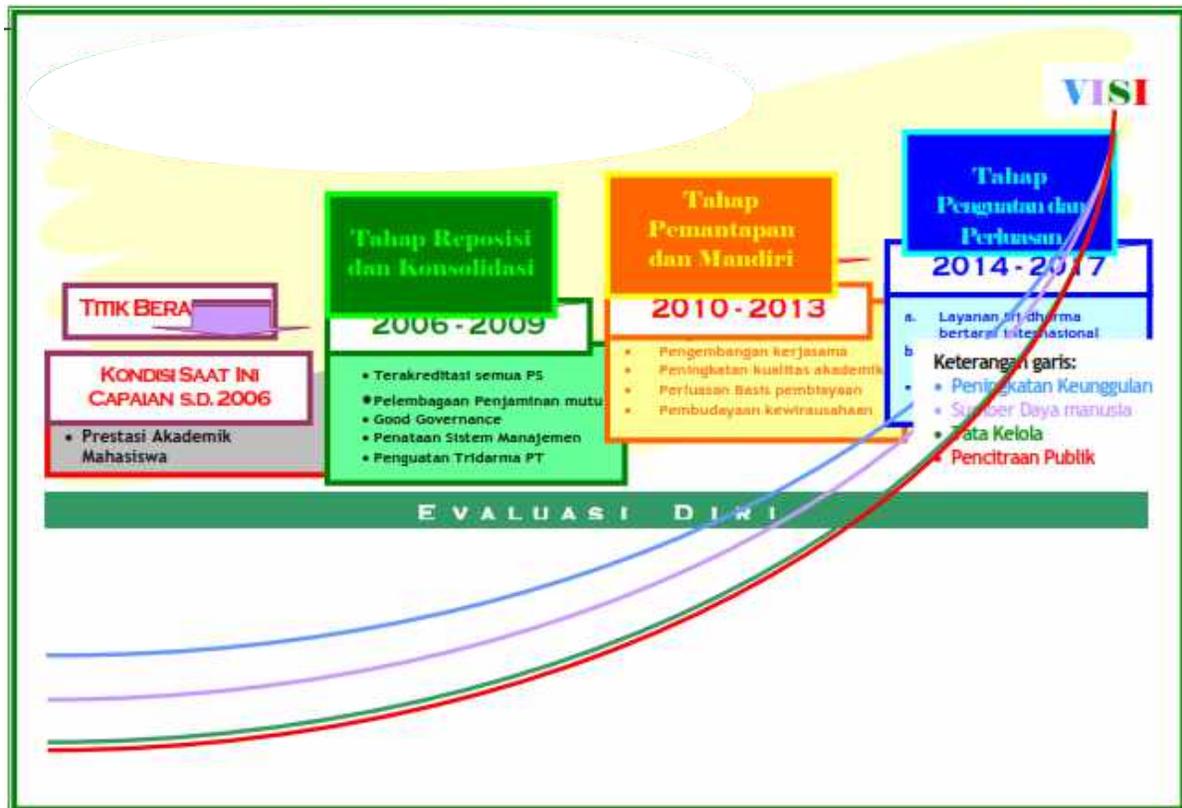
Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut untuk aktif berperan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta senantiasa berusaha agar peneliti mampu memahami sekaligus mampu mencari penyelesaian masalah yang aktual, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia, dan kebutuhan pembangunan. Dalam mencapai sasaran tersebut, diperlukan pengembangan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta senantiasa proaktif mempersiapkan rencana pengembangannya. Rencana pengembangan tersebut ditetapkan untuk periode 5 tahun ke depan dan telah disahkan oleh Rapat Pimpinan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta diberi nama Rencana Induk Penelitian 2016–2020 Universitas Negeri Jakarta, yang disingkat dengan RIP 2016–2020. RIP Universitas Negeri Jakarta, adalah rencana strategis bidang penelitian yang mengarahkan kebijakan pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

RIP menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian yang bertanggung jawab, mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta 2016-2020 dirancang sejalan dan sekaligus merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta 2006 – 2017. Rencana Induk Penelitian ini disusun berdasarkan visi Lembaga Penelitian yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Titik berat Rencana Induk penelitian universitas ini adalah aspek-aspek inti dalam penyelenggaraan dan pengembangan penelitian, utamanya adalah kinerja penyelenggaraan penelitian yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan dan saling terkait dengan program pendidikan. Renstra Penelitian ini merupakan bagian rencana pengembangan Universitas Negeri Jakarta untuk periode 2016-2020. Sejalan dengan Renstra UNJ 2006-2017, Universitas Negeri Jakarta menetapkan tahapan pengembangan yaitu pada periode 2009 sampai dengan 2013 merupakan tahap reposisi, periode 2013 sampai dengan 2017 merupakan tahap aktualisasi, dan pada tahun 2017 merupakan tonggak ekspansi menuju internasionalisasi Universitas Negeri Jakarta.

Dengan demikian, posisi Renstra Penelitian tahun 2016- 2020 dan Renstra UNJ ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Posisi Renstra Penelitian UNJ Tahun 2016-2020

Pada saat ini kondisi penelitian di universitas belum optimal dalam memanfaatkan kesempatan dan peluang yang terbuka, sehingga perlu peningkatan kompetensi dan wawasan penelitian serta memperhatikan keberlanjutan untuk mengatasi berbagai permasalahan bangsa baik lokal maupun nasional berlandaskan kearifan budaya lokal (*research for sustainable development*).

Berdasarkan data evaluasi diri tentang penelitian unggulan di Universitas Negeri Jakarta yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian terdapat 8 (delapan) tema riset unggulan, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Lingkungan
3. Pendidikan Bahari
4. Neuro Pedagogik
5. Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan
6. Sains, Teknologi, dan Olahraga
7. Seni, Sosial dan Humaniora
8. Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

Posisi RIP UNJ tahun 2016-2020 berada pada tahapan penguatan dan perluasan (2014-2017) yaitu tahap penguatan unggulan penelitian dan perluasan kerjasama internasional. Upaya untuk mewujudkan penelitian unggulan universitas, maka Lembaga Penelitian akan melakukan **Mapping Penelitian Unggulan**. Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

1. Pengembangan karakter keilmuan dan penelitian yang dikembangkan melalui:
 - a. Penentuan karakter keilmuan yang didasarkan pada *body of knowledge* dan kekhasan tujuan penelitian di program studi dalam pengembangan tradisi keilmuan
 - b. Komparasi kekhasan penelitian sejenis dengan lembaga penelitian lain.
 - c. Melakukan *capacity building* dalam pengembangan penelitian dan mutu layanan penelitian melalui sistem tatakelola yang berkualitas
 - d. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan nonfinansial (diupayakan dari berbagai sumber).

2. Pengembangan tata kelola layanan penelitian yang bermutu melalui:
 - a. Meningkatkan dukungan pada peneliti dan staf Lembaga Penelitian dalam upaya merekrut staf yang berkualitas dan berdedikasi
 - b. Mempromosikan kesadaran dan visibilitas dengan meningkatkan website dan mengembangkan jurnal-jurnal serta majalah laporan berkala (*news letter*) yang mengungkapkan pencapaian program-program di setiap Pusat Penelitian.
 - c. Merampingkan proses pengadministrasian penerimaan proposal dan pelaporan penelitian.
 - d. Meningkatkan fokus Pusat Penelitian pada kegiatan-kegiatan peningkatan retensi
 - e. Meningkatkan kesempatan membuka dan mengembangkan jejaring nasional dan internasional baik untuk dosen maupun mahasiswa
 - f. Bekerjasama dengan Pusat Penjaminan Mutu dalam pengembangan penjaminan mutu penelitian
 - g. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga lain dan berkomunikasi dengan peneliti tentang ketersediaan hibah-hibah penelitian dan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya.

RIP tahun 2016-2020, seperti di uraikan di atas merupakan tahap penguatan dan perluasan menjadi Lembaga Penelitian yang memiliki keunggulan penelitian dalam Teknologi Pendidikan; Pendidikan Lingkungan; Pendidikan Bahari; Neuro Pedagogik; Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan; Sains, Teknologi, dan Olahraga; Seni, Sosial dan Humaniora; serta Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah. Secara khusus UNJ menjadi *trend setter* peneliti dalam bidang teknologi pendidikan di Indonesia.

RIP ini menjadi komitmen bersama seluruh elemen penelitian di seluruh komponen universitas yaitu fakultas, dan program studi. Oleh karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka untuk selanjutnya RIP perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Untuk menyusun RIP diperlukan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang misi dan mandat yang diemban, kondisi lingkungan internal baik kekuatan maupun kelemahannya, serta kondisi lingkungan eksternal baik yang berupa tantangan maupun kesempatan.

RIP disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan penelitian universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, dokumen RIP disyahkan oleh Rektor Universitas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, RIP perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah RIP di tingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

LANDASAN PENGEMBANGAN



Rencana Induk Penelitian sebagai acuan pengembangan penelitian di Universitas Negeri Jakarta, dikembangkan sejalan dengan Renstra UNJ dan Renstra Kemenristek DIKTI yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

Visi Lemlit

Pada tahun 2020 menjadi Lembaga Penelitian yang unggul dalam riset bidang pendidikan, sains, teknologi, ekonomi, seni, sosial, humaniora, dan olahraga serta menjadi pusat jejaring riset global yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Misi Lemlit

1. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang teknologi pendidikan.
2. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Pendidikan Lingkungan.
3. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Pendidikan Bahari.
4. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Neuro Pedagogik.
5. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan.
6. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Sains, Teknologi, dan Olahraga.
7. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Seni, Sosial dan Humaniora.
8. Menjadikan Lembaga Penelitian UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah.

Kondisi Saat Ini

Lembaga penelitian Universitas Negeri Jakarta didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan tujuh orang kepala pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang kepala pusat yang di angkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga. Lembaga Penelitian memiliki 7 (tujuh) Pusat Studi yaitu: (1) Pusat Studi Sains, Teknologi dan Olahraga (2) Pusat Studi Lingkungan, (3) Pusat Studi Inovasi Pendidikan, (4) Pusat Studi Publikasi Ilmiah dan HKI, (5) Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak, (6) Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora, (7) Pusat Studi Pengabdian Masyarakat.

Lembaga Penelitian memiliki staf administrasi yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahi 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, yaitu (1) Kasubag. Program, (2) Kasubag. Umum, dan (3) Kasubag Data dan Informasi. Fungsi Kapus sebagai koordinator pengelolaan penelitian monodisiplin dan multidisiplin.

A. Tenaga Peneliti dan Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di UNJ adalah sebagai berikut: tahun 2013 dosen berjumlah 990 dosen; tahun 2014 berjumlah 940 dosen; dan pada tahun 2015 berjumlah 934 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tiga tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikannya:

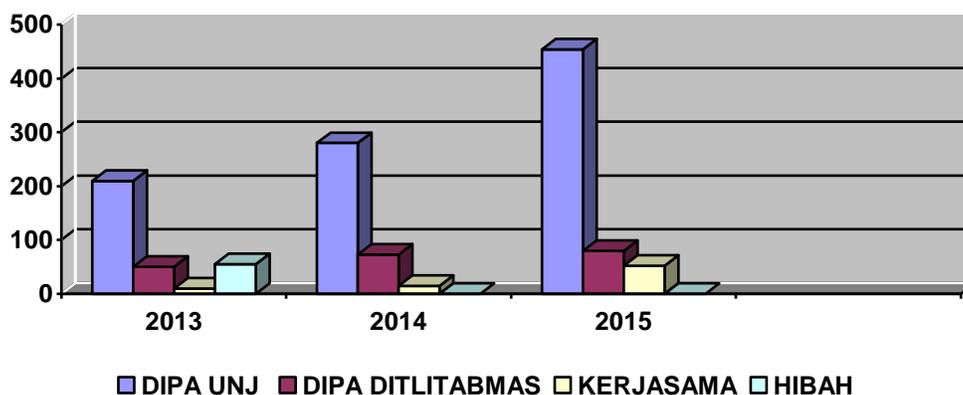
Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun		
		2013	2014	2015
1	S1	162	145	45
2	S2	618	592	646
3	S3	167	147	200
4	Guru Besar	43	43	43
	Jumlah	990	969	934

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen UNJ tiga tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2013	2014	2015
DIPA UNJ	210	280	454
DIPA DITLITABMAS	50	73	80
KERJASAMA	10	15	52
HIBAH (BOPTN)	55	-	-
Jumlah	325 (33%)	368 (39%)	586 (63%)



Gambar 2. Grafik Jumlah keterlibatan dosen dan jumlah penelitian berdasarkan Skim Penelitian

Berdasarkan data pada tabel 1 bahwa tampak bahwa keterlibatan dosen dalam penelitian pada tahun 2013 mencapai 33 %; pada tahun 2014 mencapai 39 %; dan pada tahun 2015 mencapai 63 %. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian.

B. Dana

Sumber dana penelitian adalah berasal dari dana universitas, dan di luar universitas yang meliputi Kemenristekdikti (DRPM), kerjasama nasional dan internasional. Jumlah dana dan sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Pendapatan Dana Penelitian

No.	SUMBER DANA	2013	2014	2015
1.	DIPA UNJ	2.800.000.000,-	3.000.000.000,-	9.000.000.000,-
2.	DIPA DITLITABMAS	1.244.360.000,-	3.750.000.000,-	4.500.000.000,-
3.	KERJASAMA	882.000.000,-	297.058.000,-	1.619.992.071,-
4.	HIBAH	3.027.232.250,-	-	-
JUMLAH		7.953.592.250,-	7.047.058.000,-	15.119.992.071,-

Jumlah dana penelitian dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar 114,56 %.

C. Publikasi Ilmiah

Hasil sebuah penelitian tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil penelitian tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil penelitian tersebut hanya berarti bagi si peneliti sendiri. Oleh karena itu hasil penelitian harus didesiminasi secara luas dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional.

Bagi sebagian peneliti di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, upaya tersebut telah dilakukan dengan mengirimkan sejumlah artikel hasil penelitian ke berbagai jurnal pada skala nasional dan internasional. Pada tahun 2013 tercatat publikasi dosen yang artikelnya telah dimuat dalam 22 jurnal internasional, 6 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 80 jurnal nasional non akreditasi dan 17 artikel pada jurnal lokal. Kondisi ini meningkat, dimana pada tahun 2014 terdapat artikel yang ditulis oleh dosen dimuat dalam jurnal internasional sebanyak 40 artikel, 4 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 90 artikel jurnal non akreditasi dan 6 artikel pada jurnal lokal. Pada tahun 2015, terdapat 72 artikel yang dimuat dalam jurnal internasional, 8 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 67 artikel dalam jurnal non akreditasi, dan 3 artikel dalam jurnal lokal. Secara keseluruhan jumlah peneliti, judul artikel dan jumlah jurnal ditampilkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4 .Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Tiga Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Peneliti	Jumlah Judul	Jumlah Jurnal	Level Jurnal			
				Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional	Lokal
2013	125	125	20	22	6	80	17
2014	140	140	25	40	4	90	6
2015	150	150	30	72	8	67	3
Total	415	415	75	134	18	237	26

Di samping itu, ada juga upaya lain yang dilakukan para dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka, yaitu melalui pemaparan makalah di berbagai *event* baik pada tingkat nasional maupun internasional, seperti seminar dan konferensi. Dengan keikutsertaan mereka dalam berbagai *event* tersebut maka hasil penelitian dan pemikiran para dosen tersosialisasi secara luas.

Tabel 5. Jumlah Peneliti dan Judul Artikel/Proceeding 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Penulis	Jumlah Judul	Jumlah Jenis KI		Level	
			Mklh	Procd	Int'l	Nas.
2013	86	86	46	40	36	50
2014	135	135	65	70	102	33
2015	138	138	70	68	106	32
Total	359	359	181	178	244	115

Sementara jumlah judul artikel dan makalah yang disampaikan dalam berbagai event tersebut sebanyak 359 judul yang terdiri dari 244 judul yang disampaikan dalam seminar dan simposium tingkat internasional, dan 115 artikel yang disampaikan pada tingkat nasional. Jumlah dosen

lebih banyak dari jumlah artikel, ini berarti ada dosen yang menyampaikan makalahnya lebih dari satu orang untuk satu makalah.

D. Roadmap Penelitian Universitas Negeri Jakarta

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Prioritas penelitian Universitas Negeri Jakarta sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, riset dasar, *resources*, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal* yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari tema penelitian, maka arah roadmap penelitian dosen UNJ bidang pendidikan berfokus pada teknologi pendidikan; pendidikan lingkungan; neuro pedagogik; pendidikan bahari; pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan. Pada bidang non-pendidikan arah roadmap penelitian dosen UNJ berfokus pada sains, teknologi, dan olahraga; seni, sosial, dan humaniora; ekonomi kreatif dan usaha kecil menengah.

Matrik di bawah ini adalah *road map* penelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di Universitas Negeri Jakarta. Seiring dengan tema yang dipetakan ini penelitian dilakukan seperti spiral, yaitu salah satu penelitian unggulan menargetkan menjadi produk sedang berjalan sementara ada penelitian baru lainnya muncul. Tabel di bawah ini merupakan model salah satu fokus penelitian sampai dengan produk.

Tabel 6. Tema 1 : Teknologi Pendidikan

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan	• Penelitian & pengembangan pengajar profesional	• Pengembangan prototipe Model pengajar profesional	• Implementasi / pemasaran Model pengajar profesional ke masyarakat
	• Penelitian & pengembangan model pembelajaran	• Pengembangan Prototipe Model Pembelajaran	• Implementasi/pemasaran media pembelajaran
	• Penelitian pengembangan Bahan ajar	• Pengembangan Prototipe bahan ajar	• Implementasi/pemasaran Produk dan kerjasama dengan <i>stake holder</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian & pengembangan alat penilaian hasil belajar untuk mengukur kinerja yang dikehendaki lapangan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>software</i> alat penilaian hasil belajar untuk mengukur kinerja yang dikehendaki lapangan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi/pemasaran <i>software</i> alat penilaian hasil belajar untuk mengukur kinerja yang dikehendaki lapangan kerja ke <i>stakeholder</i>
Pembangunan karakter pengajar profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian & Pengembangan model pengajar sebagai desainer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Prototipe pengajar sebagai desainer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi/ pemasaran model pengajar sebagai desainer pembelajaran sepanjang masa kepada <i>stakeholder</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian & Pengembangan Model pengajar sebagai manajer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan prototipe Model pengajar sebagai manajer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi/ pemasaran Model pengajar sebagai manajer pembelajaran sepanjang masa kepada <i>stakeholder</i>
Seni dan budaya untuk menunjang industri kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian & pengembangan Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan prototipe Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi/ pemasaran Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif ke <i>stakeholder</i>

Tabel 7. Tema 2: Pendidikan Lingkungan

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Perubahan iklim, pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan materi pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Model Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Materi Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi
Pengembangan model implementasi green city	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif • Pengembangan kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model <i>green building, green school</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif 		

Tabel 8. Tema 3: Pendidikan Bahari

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
SDM Pendidikan Bahari	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan SDM bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum (lokal) pembelajaran pendidikan bahari • Pengembangan media pembelajaran pendidikan bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan seni budaya masyarakat pesisir yang mendukung peningkatan pendidikan bahari
Pembangunan Masyarakat (Comdev) Bahari	<ul style="list-style-type: none"> • Model-model kemitraan pendidikan formal dan non formal pendidikan bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian usaha bahari • Kajian kelembagaan ekonomi lokal (pesisir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pemberdayaan lingkungan (pesisir) dan masyarakat bahari
Pendidikan wisata bahari	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran model wisata bahari yang bernilai edukasi ke stakeholder. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Cipta dan Diseminasi / Pemasaran modul-modul wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Cipta website wisata edukasi bahari

Tabel 9. Tema 4: Neuro Pedagogik

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Kota Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan nilai kearifan lokal kota metropolitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan untuk penguatan nilai kearifan local kota metropolitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Pendidikan penguatan nilai kearifan lokal kota metropolitan
	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap neuro pedagogik 	<ul style="list-style-type: none"> • Marka standar teknik dan pengaruh faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap <i>neuro pedagogic</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi marka standar teknik dan pengaruh faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap neuro pedagogik
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan

	pandangan bahwa semua orang adalah pendidik	pandangan bahwa semua orang adalah pendidik	pandangan bahwa semua orang adalah pendidik
	<ul style="list-style-type: none"> Adaptasi terhadap situasi kondisi <i>Digital Citizen</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Hidup dan berinteraksi dalam situasi dan kondisi <i>Digital Citizen</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat dan lingkungan <i>Digital Citizen</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis dan evaluasi Pengaruh lingkungan terhadap performa intelegensi secara optimum 	<ul style="list-style-type: none"> Standarisasi/ Model pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi performa intelegensi secara optimum 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pengaruh lingkungan yang meningkatkan performa intelegensi secara optimum
Stimulasi pendidikan berbasis otak	<ul style="list-style-type: none"> Analisis dan stimulasi perkembangan otak yang optimum anak dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Model stimulasi perkembangan otak yang optimum pada anak dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi model perkembangan otak yang optimum dalam proses pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis intervensi pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak 	<ul style="list-style-type: none"> Identitas intervensi lingkungan terhadap perkembangan otak anak 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah terhadap intervensi pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak
	<ul style="list-style-type: none"> Kajian mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran
Pendidikan Inklusi	<ul style="list-style-type: none"> Kajian Pendidikan berbasis potensi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Model pendidikan berbasis potensi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Pendidikan berbasis potensi manusia
	<ul style="list-style-type: none"> Model <i>Cooperative learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan <i>Cooperative learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi <i>Cooperative learning</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi pandangan bahwa Individual adalah unik/berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan pandangan berbasis bahwa Individual adalah unik/berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Pandangan berbasis bahwa Individual adalah unik/berbeda
	<ul style="list-style-type: none"> Kajian Sikap inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi Sikap inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap inklusif

Tabel 10. Tema 5: Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
<p>Stimulasi tumbuh kembang anak sesuai dengan karakteristik usia dan sosial kultur</p> <p>Peningkatan keterampilan hidup dan ketahanan diri anak dalam mencegah kekerasan atas dirinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Strategi Peningkatan kecakapan hidup anak untuk melindungi dirinya dari perlakuan kekerasan • Pengembangan model pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan perangkat materi dan media untuk penerapan model pembelajaran dan strategi peningkatan kecakapan hidup anak untuk perlindungan dari kekerasan sesuai tahapan perkembangan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model pembelajaran dan strategi peningkatan kecakapan hidup anak untuk perlindungan dari kekerasan sesuai tahapan perkembangan anak
<p>Peran strategis keluarga dan masyarakat dalam memberikan perlindungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model pendidikan keluarga untuk perlindungan anak • Pengembangan model kemitraan orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk memberikan perlindungan pada anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan perangkat materi dan media untuk penerapan model peran keluarga dan kemitraan untuk perlindungan anak dari kekerasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model peran keluarga dan kemitraan untuk perlindungan anak dari kekerasan
<p>Kebijakan yang memberikan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan</p> <p>Penyediaan layanan pendukung yang terjangkau dan berkualitas untuk korban kekerasan pada anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kebijakan pendidikan dan perlindungan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model layanan yang memberikan perlindungan pada anak dari kekerasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model kebijakan dalam memberikan layanan untuk perlindungan anak dari kekerasan

Kesetaraan dan pemberdayaan perempuan pada berbagai bidang, politik, sosial budaya, pendidikan, dan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Kesetaraan Perempuan • Pengembangan Model Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan perangkat materi dan media untuk penerapan model kesetaraan, perlindungan, dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model kesetaraan, perlindungan, dan pemberdayaan perempuan
Penerapan kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model implementasi kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model kebijakan dalam memberikan perlindungan dan pemberdayaan perempuan

Tabel 11. Tema 6: Sains, Teknologi, dan Olahraga

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Energi terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energi gelombang laut 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Prototype</i> alat pembangkit energy gelombang laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan patent alat energy gelombang laut dan pemasaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energi surya 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Prototype</i> alat pembangkit energi surya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Paten alat pembangkit energi surya dan pemasaran.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energi bio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Prototype</i> alat pembangkit energi <i>bio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan alat pembangkit energi bio
<i>Biotechnology</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan rekayasa genetika untuk menemukan berbagai jenis obat dan bibit unggul 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi berbagai jenis obat dan bibit unggul melalui teknologi rekayasa genetika 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Patent terhadap temuan jenis obat dan Hak Varietas terhadap temuan tanaman bibit unggul
Rekayasa teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran serta perolehan HAKI model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi.
Nano material dan Material sains	<ul style="list-style-type: none"> • Material magnet dan aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Material magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Material magnet dan perolehan HAKI.
	<ul style="list-style-type: none"> • Material untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Material 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk

	militer	untuk militer	Material untuk militer kepada stakeholder
	<ul style="list-style-type: none"> • Nano teknologi dan aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Nano teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Nano teknologi
	<ul style="list-style-type: none"> • Semikonduktor dan aplikasinya • Material gelas dan aplikasinya • Alloy komposit dan aplikasinya • Material pelapis dan aplikasinya • Nanomaterial sains dan aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Semikonduktor dan aplikasinya • Inovasi produk Material gelas • Inovasi produk Alloy komposit • Inovasi produk Material pelapis • Inovasi Nanomaterial sains : <ul style="list-style-type: none"> - Elektodeposisi lapis tipis - Nanoalloy dan nanopartikel logam oksida - Film tipis untuk aplikasi absorber gelombang mikro - Magnetic film - Elektroda - Elektrolisis - Deklorinasi dan desalinasi air 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran produk Semikonduktor dan aplikasinya - Pemasaran produk Material gelas - Pemasaran produk Alloy komposit - Pemasaran produk Material pelapis - Pemasaran produk Nanomaterial sains
Matematika, komputasi, instrumentasi dan statistika	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika dan aplikasinya • Komputasi dan aplikasinya • Instrumentasi dan aplikasinya • Statistika dan aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Matematika • Pemasaran produk Komputasi • Pemasaran produk Instrumentasi • Pemasaran produk Statistika 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Matematika • Pemasaran produk Komputasi • Pemasaran produk Instrumentasi • Pemasaran produk Statistika
Gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan gaya hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk makanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk makanan sehat

Teknologi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan local 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan local 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran dan diseminasi Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan local
Bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pewarna alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Bahan pewarna alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan HAKI dan pemasaran produk Bahan pewarna alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan obat herbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Bahan obat herbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran Bahan obat herbal
Biodiversitas	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan determinasi status biodiversitas flora, fauna dan mikroorganisme Indonesia • Identifikasi dan determinasi krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan protected area • Determinasi peran biodiversitas dalam human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy • Inovasi dan pengembangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas • Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis • Identifikasi Biodiversitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan dan pengelolaan biodiversitas flora, fauna dan mikroorganisme Indonesia • Penetapan dan pengelolaan krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan protected area • Pengembangan dan eksplorasi biodiversitas dalam human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy • Model teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas • Model penentuan status biodiversitas krisis <p>Model Biodiversitas sebagai bioindikator lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi dan kebijakan terhadap biodiversitas flora, fauna dan mikroorganisme Indonesia • Regulasi dan kebijakan krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan protected area • Perlindungan biodiversitas dalam human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy • Diseminasi di lapangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas • Standarisasi, sosialisasi dan diseminasi Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis • Diseminasi dan penerapan biodiversitas sebagai bioindikator lingkungan

	sebagai bioindikator lingkungan		
Sport Science	<ul style="list-style-type: none"> • Sport technology • Sport medicine • Gizi Olah Raga • Biomekanik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sport technology • Pengembangan Sport medicine • Model peningkatan Gizi Olah Raga • Peningkatan Biomekanik 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Sport technology • Inovasi Sport medicine • Inovasi Model Gizi Olah Raga • Inovasi Biomekanik
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan SDM • Penguatan atlit • Manajemen Kelas dan olahraga • Pengembagnan Kurikulum • Olahraga rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan SDM • Penguatan atlit • Manajemen Kelas dan olahraga • Pengembangan Kurikulum • Model pengembangan olahraga rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan dan peningkatan Prestasi Olahraga • Model inovasi peningkatan SDM • Model pengembangan dan Penguatan atlit • Model Manajemen Kelas dan olahraga • Model Pengembagnan Kurikulum • Inovasi pengembangan olahraga rekreasi

Tabel 12. Tema 7: Seni, Sosial dan Humaniora

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Musik, bahasa, koreografi, seni budaya yang bersifat humanis	<ul style="list-style-type: none"> • Seni sasatra tradisi lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industry kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industri kreatif.
	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan produk kretif melalui revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran evitalisasi tradisi lokal
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Seni pertunjukan yang inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk seni pertunjukan yang inovatif
	<ul style="list-style-type: none"> • Etnomusikologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Musik tradisi • Pengembangan Genre Musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Musik tradisi • Dismeinasi Genre Musik

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pelembagaan music 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pelembagaan musik
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pendidikan musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminaasi Pendidikan musik
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sociolinguistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminaasi Sociolinguistik
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Etnolinguistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminaasi Etnolinguistik
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pragmatik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminaasi Pragmatik
Integrasi Bangsa, dan Harmoni Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminaasi Model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Pelestariandan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa
	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Penguatan Kearifan lokal berbasis home industry 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk home industry berbasis kearifan local
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan Gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan Kesetaraan Gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi model pendidikan Kesetaraan Gender
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial humaniora 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi perubahan sosial budaya
		<ul style="list-style-type: none"> • Multikulturalisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi multikulturalisme
		<ul style="list-style-type: none"> • Sistim kelembagaan social 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistim kelembagaan social
	<ul style="list-style-type: none"> • Industri kreatif dan humaniora 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelembagaan seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistim pelembagaan seni
		<ul style="list-style-type: none"> • Desain grafis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran hasil produk desian

			grafis
		• Industri seni	• Pemasaran hasil industri seni
		• Pariwisata	• Pemasaran industri pariwisata

Tabel 13. Tema 8: Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

ISU	2016 – 2017	2018 – 2019	2019 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Ketersediaan skill labor dalam industri kreatif UKM	• Model-model pengembangan SDM UKM	• Pengembangan Model-model pengembangan SDM UKM	• Desiminasi model pengembangan SDM UMK
	• Model-model potensi ekonomi kreatif UKM	• Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif UKM	• Diseminasi Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif UKM
Ketersediaan infrastruktur dan teknologi	• Model infrastruktur dan teknologi masih minim	• Model pengembangan infrastruktur dan teknologi masih minim	• Diseminasi Model pengembangan infrastruktur dan teknologi masih minim
	• Model infrasruktur teknologi pemasaran produk UKM	• Model pengembangan infrasruktur teknologi pemasaran produk UKM	• Diseminasi Model pengembangan infrasruktur teknologi pemasaran produk UKM
	• Model sistim pasar khusus KUKM	• Model pengembangan sistim pasar khusus KUKM	• Diseminasi Model pengembangan sistim pasar khusus KUKM
ketersediaan pembiayaan yang mudah diakses	• Model pembiayaan dengan melibatkan ABG	• Pengembangan Model pembiayaan dengan melibatkan ABG	• Model pembiayaan dengan melibatkan ABG
	• Penguatan peran microfinance dalam mendorong pengembangan	• Pengembangan Model Penguatan peran microfinance dalam mendorong	• Diseminasi penguatan peran microfinance dalam mendorong

	UKM	pengembangan UKM	pengembangan UKM
Peningkatan produksi dan Perluasan pasar bagi karya kreatif;	<ul style="list-style-type: none"> Model peningkatan kualitas sarana produksi UKM 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model peningkatan kualitas sarana produksi UKM 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi model peningkatan kualitas sarana produksi UKM
	<ul style="list-style-type: none"> Model perluasan pasar bagi karya kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model perluasan pasar bagi karya kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi Model perluasan pasar bagi karya kreatif
	<ul style="list-style-type: none"> Model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUKM 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUKM 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi Pengembangan Model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUKM
Tata Kelola Koperasi dan UKM.	<ul style="list-style-type: none"> Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> Model Tata kelola dari aspek keuangan, manajemen, SDM, dan pemasaran produk 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model Tata kelola dari aspek keuangan, manajemen, SDM, dan pemasaran produk 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi Model Tata kelola dari aspek keuangan, manajemen, SDM, dan pemasaran produk
Meningkatnya Kontribusi KUKM dalam perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha UKM 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha UKM 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha UKM

	<ul style="list-style-type: none"> • Model Peningkatan Daya Saing UKM dan Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UKM dan Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Peningkatan Daya Saing UKM dan Koperasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Model Penguatan Kelembagaan Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Penguatan Kelembagaan Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Penguatan Kelembagaan Koperasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi dan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pengembangan sistem informasi dan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan sistem informasi dan data
Lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Model Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif
	<ul style="list-style-type: none"> • Model Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UKM melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan UKM, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UKM melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UKM melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan

		UKM,	UKM,
	<ul style="list-style-type: none"> • Model Peningkatan tata laksana koperasi dan UKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Peningkatan tata laksana koperasi dan UKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Peningkatan tata laksana koperasi dan UKM
Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam;	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri
	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis Usaha mikro, kecil, dan menengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis Usaha mikro, kecil, dan menengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis Usaha mikro, kecil, dan menengah
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing koperasi dan UKM melalui layanan usaha terpadu; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing koperasi dan UKM melalui layanan usaha terpadu; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing koperasi dan UKM melalui layanan usaha terpadu;

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi;
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan UKM; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan UKM; 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan UKM;
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan UKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan UKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan UKM.

E.

F. Analisis SWOT

1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Kekuatan

- a. Struktur organisasi lemlit bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Kepala Pusat Studi satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di Lembaga Penelitian
- b. Secara struktural Lembaga Penelitian memiliki 7 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua Lemlit, Sekretaris lemlit membantu ketua lemlit dalam mengkoordinir kegiatan kepala pusat studi dan tenaga administratif..
- c. Memiliki 7 Pusat studi dilengkapi dengan tupoksi: (1) Pusat Studi Sains, Teknologi, dan Olahraga (2) Pusat Studi Lingkungan, (3) Pusat Studi Inovasi Pendidikan, (4) Pusat Studi Publikasi Ilmiah dan HKI, (5) Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak, (6) Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora, (7) Pusat Studi Pengabdian Masyarakat.
- d. Posisi strategis UNJ sebagai Universitas Negeri satu-satunya di DKI Jakarta dan di ibukota negara yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
- e. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam lembaga penelitian, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.
- f. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- g. Memiliki sistem proses penelitian yang ‘cukup’ efektif dengan waktu yang ‘cukup’ efisien dan tidak mengurangi mutu penelitiannya.
- h. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi penelitian, workshop penyusunan proposal penelitian
- i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang berkesinambungan.

Kelemahan

- a. Garis koordinasi antara Pembantu Rektor I dengan Lembaga Penelitian dalam menentukan payung-payung penelitian belum jelas.
- b. Garis koordinasi antara Lembaga Penelitian dengan Fakultas dan program studi dalam menentukan masalah-masalah penelitian belum jelas.
- c. Struktur organisasi Lemlit belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi Lembaga Penelitian; masing-masing Kepala Pusat Studi belum mempunyai staf.
- d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.
- e. Penelitian dosen belum mempunyai fokus yang jelas.
- f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal penelitian internasional.

Peluang

- a. Organisasi pelaksanaan penelitian mulai tahun 2012 diberikan desentralisasi pada Lembaga penelitian PT
- b. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari DRPM untuk peningkatan mutu pendidikan.
- c. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel.
- d. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu penelitian memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.

- e. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah.
- f. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- g. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan penelitian kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.

Ancaman

- a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu penelitian.
- d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga penelitian yang berkualitas.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Kekuatan

- a. Posisi Lembaga Penelitian UNJ sangat strategis dari segi wilayah karena berada di ibu kota negara.
- b. Laboratorium yang digunakan untuk kegiatan penelitian ada di semua fakultas, seperti: Fakultas Teknik memiliki 55 buah laboratorium, Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 15 laboratorium, Fakultas bahasa memiliki 14 laboratorium, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam memiliki 27 laboratorium, Fakultas Ilmu Sosial memiliki 8 laboratorium, Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 9 laboratorium, dan Fakultas Ekonomi memiliki 12 laboratorium.
- c. UNJ memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai. Misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Perpustakaan Pusat.
- d. UNJ terletak di atas lahan seluas 115.761 m² di Kampus Rawamangun, 33.449 m² di kampus Jl. Pemuda, 15.436 m² lahan Duren Sawit, 8.726 m² kampus Setiabudi, 3.829 m² kampus Halimun, 13.453 kampus Achmad Dahlan, dan lahan di Cikarang seluas 80.2428 m², serta memiliki gedung perkuliahan seluas 31.948,05 m², laboratorium seluas 15.819,72 m², gedung perkantoran seluas 19.802 m², gedung perpustakaan seluas 1.961 m², dan gedung serbaguna seluas 9.568 m².
- e. UNJ memiliki 7 Fakultas dengan 34 jurusan dan 73 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana, Jenjang S-2 (magister) sebanyak 7 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 6 program studi.
- f. Telah memiliki Master Plan Pengembangan Fisik sejak tahun 1998 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Kelemahan

- a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (*Standar Pelayanan Minimal*) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
- b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.

- c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) UNJ masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan penelitian masih belum optimal.
- d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi penelitian yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
- e. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
- f. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.
- g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian.

Peluang

- a. Masyarakat makin membutuhkan layanan penelitian yang mudah diakses dan fleksibel.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- c. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

Ancaman

- a. PT lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
- b. Inflasi yang menyebabkan biaya tinggi.
- c. Makin meningkatnya kemampuan lembaga penelitian lain dalam menerapkan TIK.
- d. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

3. Sumber Daya Manusia

Kekuatan

- a. Jumlah Profesor (43 orang) dan jumlah doktor (200 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang penelitian.
- b. Nisbah dosen-mahasiswa (1:27 dengan komposisi S1:S2:S3 = 5,8% : 72,8% : 21,4%) memadai untuk PTN dan tinggi dibandingkan dengan PTS.
- c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.
- d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (*fit and proper test*), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.
- e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan.
- f. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

Kelemahan

- a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian.
- b. Beberapa hasil penelitian dosen UNJ sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
- c. Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.
- d. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.
- e. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
- f. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan penelitian pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Peluang

- a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.
- b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil penelitian dalam masyarakat maupun dunia industri.
- d. Tawaran hibah penelitian dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- e. Kesempatan magang penelitian pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu penelitian.

Ancaman

- a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.
- b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

- c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di UNJ.
- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam penelitian.

4. Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2013--2015

Kekuatan

- a. Jumlah proposal penelitian yang di biayai oleh DIPA UNJ terus mengalami peningkatan..
- b. Jumlah proposal penelitian dana hibah Kemenristekdikti mengalami peningkatan.
- c. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internasional terindeks terus mengalami peningkatan.
- d. Proposal penelitian yang masuk ke lembaga penelitian sudah memiliki roadmap atau sudah sesuai dengan roadmap dan payung penelitian fakultas.
- e. Kondisi laboratorium MIPA dan Teknik terus meningkat guna mendukung penelitian-penelitian nondik, aktivitasnya sebanyak 25 jam per minggu.

Kelemahan

- a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi
- b. Jumlah proposal penelitian kompetitif nasional yang dibiayai DRPM Kemristekdikti masih sangat kecil.
- c. Jumlah proposal penelitian yang didanai oleh DIPA UNJ masih kecil, sebanyak 454 judul.
- d. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih kecil.
- e. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internasional belum optimal.
- f. Produk penelitian yang memperoleh HKI sangat kecil.
- g. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.
- h. Jumlah hasil penelitian yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
- i. Masih terbatasnya dana penelitian yang dikelola Lembaga Penelitian UNJ.
- j. UNJ belum memiliki jurnal yang terakreditasi.

Peluang

- a. Program penelitian dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- b. Jumlah dan kualitas penelitian digunakan sebagai dasar penentuan status lembaga penelitian oleh DRPM Kemenristekdikti.
- c. Kerjasama penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.
- d. Penelitian pengembangan sekolah/madrasah bertaraf internasional berkenaan dengan UU Sisidiknas Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

Ancaman

- a. Jumlah proposal penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah penelitian internasional.

A. Analisis dan Positioning Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi Lembaga Penelitian UNJ, maka dapat dijelaskan analisis dan positioning kelembagaan sebagai berikut.

1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan penelitian, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi Lemlit yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua Lemlit, Sekretaris, Kepala Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural Lemlit UNJ memiliki tujuh pusat studi, yaitu: Pusat Studi Sains, Teknologi, dan Olahraga; Pusat Studi Lingkungan; Pusat Studi Inovasi Pendidikan; Pusat Studi Publikasi Ilmiah dan HKI; Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak; Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora; Pusat Studi Pengabdian Masyarakat. Ketujuh pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung penelitian, mengkoordinir penelitian, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan penelitian. Dengan demikian penelitian di Lemlit UNJ akan berjalan dengan baik sesuai hasil roadmap penelitian dan menghasilkan penelitian sesuai dengan fokus dan payung-payung penelitian yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara lembaga penelitian dengan fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan penelitian. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan penelitian baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UNJ antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas, antara lain FMIPA memiliki 27 buah laboratorium, FT memiliki 55 laboratorium, FIP memiliki 14 laboratorium, FIS memiliki 8 laboratorium, FIK memiliki 9 laboratorium, dan FE memiliki 12 laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian UNJ juga memiliki 6 (enam) gedung baru yang representatif antara lain: (1) gedung Ki Hajar Dewantara; (2) gedung RA Kartini; (3) gedung Dewi Sartika; (4) gedung eks. Sarwahita; (5) gedung Pascasarjana; masing-masing gedung terdiri dari 10 lantai; dan (6) gedung Muhammad Syafei terdiri dari 8 (delapan) lantai, termasuk di dalamnya kantor Lembaga Penelitian yang baru. Di samping itu UNJ juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 6 lantai yang dilengkapi dengan *e-library* dan fasilitas berlangganan Jurnal Internasional.

Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen UNJ dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

3. Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia UNJ memiliki 43 orang profesor, dan 200 orang doktor yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UNJ dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten. Sejumlah 43 orang profesor tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung penelitian yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UNJ yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkan penelitian yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan-persoalan masyarakat.

G. Kondisi yang diinginkan

Sebagai salah satu universitas yang telah banyak membina universitas lain dalam mengembangkan layanan program-program akademiknya, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus terus mengembangkan keahlian dan hasil penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus mengembangkan penelitian pendidikan yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. Lembaga Penelitian harus memberikan kesempatan yang luas dalam penelitian, produktivitas, pendanaan agar dapat menarik dan mempertahankan dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat *novelty* (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan

mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program penelitian yang ditawarkan.

7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan Lembaga Penelitian pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN INSTITUSI LEMBAGA PENELITIAN



Lembaga Penelitian merupakan unit di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki fungsi dan tugas mengembangkan kebijakan penelitian dan memfasilitasi penelitian dalam upaya menuju universitas berbasis penelitian di tingkat internasional. Kebijakan yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian tidak terlepas dari fungsi dan tugas Lembaga Penelitian. Fungsi dan tugas Lembaga Peneliti dalam mendukung Visi universitas sebagai universitas berbasis penelitian di tingkat internasional dapat dilihat pada gambar model di bawah ini



Gambar 3. Model Proses Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Lembaga Penelitian

Kebijakan yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan penelitian adalah Renstra Penelitian Institusi Universitas Negeri Jakarta. RPI ini merupakan program kerja yang dimulai dengan Tahapan Penguatan dan Perluasan menuju Tahap Internasionalisasi. Dengan demikian renstra ini memuat strategi pengembangan program kerja tahap penguatan, perluasan sampai

dengan tahap internasionalisasi 2017 - 2019. Dengan demikian benang merah unggulan penelitian sudah terlihat dari tahap penguatan sampai dengan melaju pada tahap internasionalisasi.

A. Tujuan Lembaga Penelitian

Sesuai dengan visi Lembaga Penelitian untuk menjadi pusat tradisi keilmuan melalui penelitian dan menjadi ***trend setter penelitian pendidikan***, maka semua aktivitas Lembaga Penelitian berupaya untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Lembaga Penelitian sebagai pusat informasi riset
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru
3. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat pemula maupun lanjutan
4. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, penelitian dosen muda dan penelitian keilmuan lainnya
5. Membentuk kelompok-kelompok kajian yang dikoordinasikan oleh kepala pusat studi yang terdiri dari tujuh pusat studi: Pusat Studi Sains, Teknologi, dan Olahraga; Pusat Studi Lingkungan; Pusat Studi Inovasi Pendidikan; Pusat Studi Publikasi Ilmiah; Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak; Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora; Pusat Studi Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatkan kemampuan Lembaga Penelitian dalam riset dan pengembangannya, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung dalam rangka meningkatkan daya saing dan peluang kerjasama
7. Meningkatkan fungsi Lembaga Penelitian sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.

B. Garis Besar Program

Tahun 2016 ini UNJ berada pada Tahapan Penguatan dan Perluasan (2013 –2017); proses perubahan diharapkan berlangsung terus-menerus, tidak berhenti pada Tahap Pemandirian dan Pemandirian (2009 – 2013). Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta membina dan memfasilitasi penelitian pendidikan dan nonpendidikan. Sesuai dengan semangat perluasan mandat IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, kedudukan program nonpendidikan sebagai penguat pondasi pendidikan nasional. Peta pengembangan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta yang dihasilkan dari evaluasi diri Lembaga Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 4. Peta pengembangan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta

Secara garis besar program penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta periode 2013-2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program 2013 – 2017

Program penelitian 2013 - 2017 adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta yang didanai oleh dana PNBPN alokasi Fakultas dan Lembaga Penelitian, kerjasama Institusi dan Hibah lainnya. Skim penelitian yang dibiayai oleh DIPA DRPM Kemenristekdikti melalui Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok penelitian dasar, kelompok penelitian terapan, dan kelompok penelitian peningkatan kapasitas, dengan skim-skim sebagai berikut:

1) Penelitian dasar terdiri dari : penelitian fundamental, penelitian kerjasama luar negeri dan publikasi internasional, penelitian berbasis kompetensi, 2) Penelitian terapan terdiri dari : penelitian produk terapan, penelitian strategi nasional, penelitian sosial humaniora, dan pendidikan, penelitian penciptaan dan penyajian seni, penelitian prioritas nasional MP3EI, penelitian Unggulan perguruan tinggi, penelitian Rapid, penelitian unggulan strategi nasional, dan 3) Penelitian Peningkatan kapasitas terdiri dari : Penelitian tim pascasarjana, dan penelitian disertasi doktor, penelitian magister menuju doktor untuk sarjana unggul, penelitian pasca doktor, serta penelitian pengembangan keilmuan bidang studi menggunakan BOPTN melalui Fakultas. Sedangkan skim penelitian DRPM Kemenristekdikti adalah unggulan isu strategis nasional, hibah kompetitif, dan kerja sama internasional. Semua skim penelitian tersebut mengacu pada payung penelitian yang dikembangkan pada Renstra Penelitian Institusi 2013-2017.

Program penguatan secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Penguatan, perluasan dan Internasionalisasi Penelitian Teknologi Pendidikan dan Penelitian dari berbagai Displin Ilmu Berbasis Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan kekuatan yang penelitian pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian pengembangan aspek-aspek teknologi pendidikan secara eksklusif dilakukan untuk menghasilkan inovasi – inovasi yang dapat diimplementasikan pada bidang studi yang diajarkan di sekolah. Tujuannya adalah peningkatan mutu pembelajaran. Program penelitian 2013 – 2017 adalah menambah kuantitas dan kualitas penelitian dalam upaya memperkuat dan meningkatkan jumlah penelitian unggulan universitas.

Sasaran: Penelitian inovasi berbagai komponen teknologi pendidikan berdasarkan teori terbaru dalam pendidikan.

- Tujuan :
- 1) Menghasilkan inovasi tentang kurikulum, model, metode, media, dan teknik evaluasi pembelajaran serta manajemen pendidikan
 - 2) Menghasilkan inovasi tentang penelitian fundamental teknologi pendidikan.
 - 3) Menghasilkan inovasi implementasi ICT dalam teknologi pendidikan

b. Penguatan, perluasan dan Internasionalisasi Penelitian Lingkungan

Penelitian pendidikan lingkungan Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada upaya penyadaran seluruh lapisan masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas mutu lingkungan. Fokus penelitian ini adalah dengan mensinergikan pendidikan lingkungan pada berbagai bidang studi di berbagai jenjang pendidikan melalui pengembangan topik-topik penelitian tentang Model-model pembelajaran lingkungan.

Sasaran: Penelitian Inovasi model pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi.

- Tujuan :
- 1) Menghasilkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal.
 - 2) Menghasilkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada pendidikan nonformal.

c. Penguatan, Perluasan, dan Internasionalisasi Sains, Teknologi, dan Olahraga

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu sains, teknologi, dan olahraga untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian bidang sains, teknologi, dan olahraga

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang sains dan teknologi yang dapat memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat

d. Penguatan, perluasan dan Internasionalisasi Seni dan Humaniora.

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu seni dan humaniora untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian bidang seni dan humaniora

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang seni dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

e. Penguatan, Perluasan, dan Internasionalisasi Penerapan Pendidikan Bahari.

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu pendidikan bahari untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian bidang bahari

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang bahari yang dapat memecahkan masalah bahari yang terjadi di masyarakat pesisir

f. Penguatan, Perluasan, dan Internasionalisasi Penelitian Neuro Pedagogik

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu Neuro Pedagogik untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian di bidang neuro pedagogik

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang neuropedagogik untuk memecahkan masalah pedagogik yang terjadi masyarakat dunia pendidikan

g. Penguatan, Perluasan, dan Internasionalisasi Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada

peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian di bidang pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat

h. Penguatan, Perluasan, dan Internasionalisasi Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu ekonomi kreatif, dan UKM untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian di bidang ekonomi kreatif dan usaha kecil dan menengah

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang ekonomi kreatif dan usaha kecil dan menengah untuk memecahkan masalah yang terjadi tentang ekonomi kreatif dan UKM

i. Realisasi kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder

Produk hasil penelitian unggulan dari Lembaga Penelitian UNJ baik penelitian pendidikan maupun nonpendidikan dapat dilanjutkan pada tahap yang lebih tinggi seperti RAPID yang diwajibkan bekerjasama dengan industri. Disamping itu adanya hasil penelitian yang sudah siap untuk memperoleh HKI akan difasilitasi oleh Lembaga Penelitian agar nantinya dapat dijual ke industri yang membutuhkan.

2. Program 2014 – 2017

a. Penerapan Penelitian dari berbagai Disiplin Ilmu Berbasis Teknologi Pendidikan

Program penelitian 2013 – 2017 adalah menambah kuantitas dan kualitas penelitian dalam upaya memperkuat dan meningkatkan jumlah penelitian unggulan universitas.

Sasaran: Implementasi hasil inovasi penelitian teknologi pendidikan dalam bidang studi

Tujuan : 1) Menerapkan inovasi model pembelajaran

2) Menerapkan inovasi manajemen pendidikan

3) Menerapkan inovasi metode pembelajaran

4) Menerapkan inovasi media pembelajaran

5) Menerapkan inovasi teknik evaluasi

b. Penerapan Penelitian Pendidikan Lingkungan

Fokus penelitian ini adalah penerapan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada berbagai bidang studi di berbagai jenjang pendidikan.

Sasaran: Penerapan Inovasi model pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi.

Tujuan : 1) Menerapkan hasil inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal.

2) Menerapkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada pendidikan nonformal.

c. Penerapan Hasil Penelitian Sains, Teknologi, dan Olahraga

Program penelitian 2013 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu sains, teknologi, dan olahraga untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Sasaran : Penerapan penelitian bidang sains, teknologi, dan olahraga

Tujuan : Menerapkan inovasi di bidang sains, teknologi, dan olahraga yang dapat memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat

d. Penerapan Hasil Penelitian Seni dan Humaniora

Program penelitian 2013– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu seni dan humaniora untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

Sasaran : Penerapan hasil penelitian bidang seni dan humaniora.

Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang seni dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

e. Penerapan Hasil Penelitian Pendidikan Bahari

Program penelitian 2013– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu pendidikan bahari untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

Sasaran : Penerapan hasil penelitian bidang pendidikan bahari

Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang pendidikan bahari yang dapat memecahkan masalah bahari yang terdapat di masyarakat pesisir dan pantai.

f. Penerapan Hasil Penelitian Neuro Pedagogik

Program penelitian 2013– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu neuro pedagogik untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

Sasaran : Penerapan hasil penelitian di bidang neuro pedagogik

Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang neuro pedagogik untuk memecahkan masalah di bidang *euromedicine* yang memiliki implikasi jamak, dan pendidikan untuk masyarakat, selain itu juga terhadap perkembangan ilmunya sendiri, dan menjadikan suatu orientasi baru dalam pedagogik.

g. Penerapan Hasil Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan

Program penelitian 2013– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

- Sasaran : Penerapan hasil penelitian di bidang pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan
- Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang neuro pedagogik untuk memecahkan masalah di bidang perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan

h. Penerapan Hasil Penelitian Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

Program penelitian 2013– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu ekonomi kreatif dan UKM untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

- Sasaran : Penerapan hasil penelitian di bidang ekonomi kreatif dan Usaha Kecil dan Menengah
- Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang skill labor dalam industri kreatif UKM, ketersediaan infrastruktur dan teknologi, ketersediaan pembiayaan yang mudah diakses, Peningkatan produksi dan Perluasan pasar bagi karya kreatif, tata kelola UKM, meningkatnya kontribusi UKM dalam perekonomian, lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif, industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam.

i. Realisasi kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder

Menjalin kerjasama dengan industri dan stakeholder dalam mengembangkan prototype yang dihasilkan untuk selanjutnya diterapkan dalam teknologi.

3. Program 2016 – 2020

Pada periode ini penelitian di Universitas Negeri Jakarta sudah dapat mengembangkan sistem dan bangunan penelitian mulai dari tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Diharapkan ditingkat program studi dan fakultas terbentuk kelompok-kelompok peneliti unggulan yang berbasis pada payung penelitian dan roadmap penelitian fakultas dan universitas. Pada tahap ini juga diharapkan terjadi kesinambungan pelaksanaan penelitian pada jenjang mahasiswa S1, S2, dan S3. Setelah terjadi penguatan kelompok-kelompok peneliti langkah berikutnya adalah membangun perluasan kerjasama penelitian

dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki keunggulan penelitian dan sistem publikasi ilmiah yang baik. Sehingga pada tahun 2021 terjadi penguatan dan perluasan penelitian di UNJ.

C. Kebijakan Dana Penelitian Universitas Negeri Jakarta

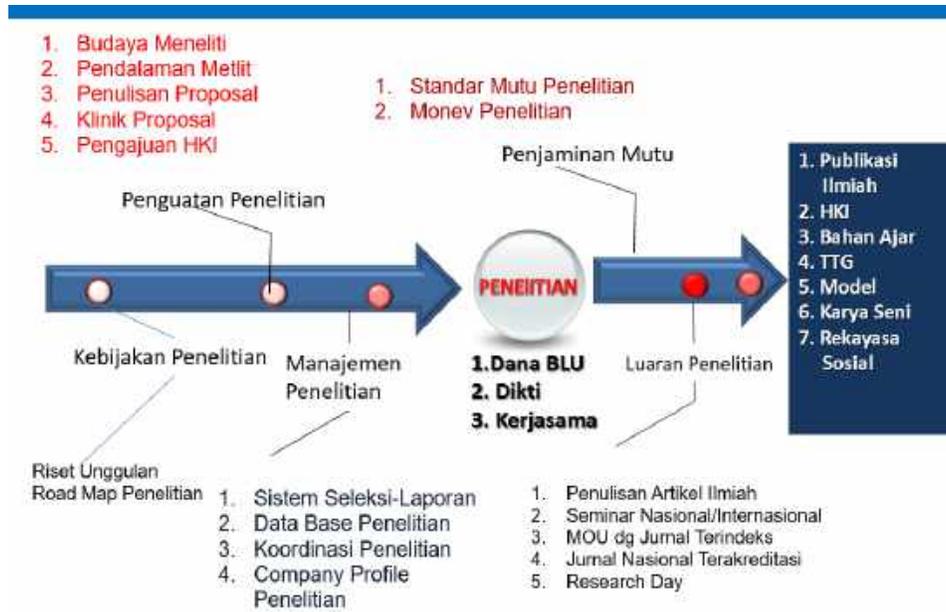
a. **Penelitian Institusi DIPA UNJ melalui Fakultas**, dimaksudkan untuk:

- Menyediakan dana penelitian dan mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian melalui dana DIPA UNJ yang disalurkan lewat dana DIPA Fakultas.
- Mendorong pengembangan peningkatan kompetensi penelitian bagi semua dosen.
- Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerjasama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di Lembaga Penelitian.

Untuk pengembangan penelitian unggulan universitas, Lembaga Penelitian mengembangkan berbagai program dan strategi, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4. Program Kerja Lembaga Penelitian



Gambar 5. Strategi Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA



A. Prioritas Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Universitas Negeri Jakarta dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga Penelitian, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan penelitian untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan Organisasi Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyusun rencana induk penelitian
 - b. Menyusun Roadmap Penelitian Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
 - c. Pengembangan riset unggulan Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
 - d. Penyusunan pedoman penelitian Fakultas.
 - e. Penyusunan Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian.
 - f. Pedoman Kegiatan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
2. Peningkatan Infrastruktur
 - a. Pengembangan Laboratorium Penelitian
 - b. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
 - c. Pengembangan Portal Jurnal Online
 - d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Penelitian
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
 - a. Pengembangan budaya meneliti
 - b. Peningkatan kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah
 - c. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian.
 - d. Pembinaan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
 - e. Pembinaan Reviewer Internal
 - f. Pembinaan Kelompok Peneliti Mahasiswa

B. Arah penelitian UNJ

Berdasarkan data evaluasi diri dan roadmap penelitian unggulan di Universitas Negeri Jakarta, ditetapkan 8 (delapan) tema riset unggulan, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Lingkungan
3. Pendidikan Bahari
4. Neuro Pedagogik
5. Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan
6. Sains, Teknologi, dan Olahraga
7. Seni, Sosial dan Humaniora
8. Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

C. Program Unggulan Penelitian

Berdasarkan evaluasi diri dan roadmap penelitian ditetapkan program penelitian unggulan UNJ sebagai berikut;

Rencana Penelitian Universitas Negeri Jakarta berdasarkan tema penelitian

1. Tema Penelitian : Teknologi Pendidikan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<ul style="list-style-type: none"> • Desain Sistem Instruksional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar sebagai desainer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya kesadaran para pengajar profesional untuk meningkatkan kompetensinya sebagai desainer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Review tentang: pembelajaran sebagai sistem dan desain sistem instruksional • Penguatan desain instruksional bagi para pengajar professional 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain pembelajaran yang efektif • Media pembelajaran yang efektif • Manajemen pembelajaran yang efektif

<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan media pembelajaran • Pengembangan model pembelajaran • Evaluasi pembelajaran • Manajemen dalam Teknologi Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran berbasis prinsip desain instruksional • Menciptakan model-model pembelajaran berbasis prinsip desain instruksional • Evaluasi formatif terhadap model pembelajaran yang diciptakan pengajar • Pengajar sebagai manajer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar profesional sebaiknya selalu mengembangkan berbagai media pembelajaran yang efektif • Kualitas profesional pengajar harus terus ditingkatkan melalui penciptaan model-model pembelajaran • Model pembelajaran yang diciptakan pengajar profesional harus dievaluasi secara formatif. • Perlunya kesadaran para pengajar profesional untuk meningkatkan kompetensinya sebagai manajer pembelajaran sepanjang masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran • Penguatan kompetensi dalam menciptakan model-model pembelajaran • Penguatan kompetensi pengajar profesional dalam melaksanakan evaluasi formatif terhadap sistem pembelajaran • Review tentang: pembelajaran sebagai sistem dan desain sistem instruksional • Penguatan manajemen instruksional bagi para pengajar profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi sistem pembelajaran
--	--	--	--	--

2. Tema Penelitian : Pendidikan Lingkungan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN	
Pendidikan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • MIPA • Ilmu Sosial • Ilmu Pendidikan • Ekonomi • Teknik • Bahasa dan Seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan iklim, pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan • Pengetahuan tentang strategi untuk diterapkan pada isu-isu lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Model Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan materi pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Materi Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk bertindak terhadap isu-isu lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model implementasi green city 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif • Pengembangan bahan ajar • Model inovasi bahan ajar
				<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum 	
				<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif 	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bahan ajar 					

				<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model implementasi green building, green school
--	--	--	--	--

3. Tema Penelitian : Pendidikan Bahari

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
Pendidikan Bahari <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Pendidikan • Ilmu Sosial • Teknik • MIPA • Ekonomi • Bahasa dan Seni 	<ul style="list-style-type: none"> • SDM Pendidikan Bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas SDM bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan SDM bahari • Pengembangan kurikulum (lokal) pembelajaran pendidikan bahari • Pengembangan media pembelajaran pendidikan bahari • Pengembangan seni budaya masyarakat pesisir yang mendukung peningkatan pendidikan bahari
		<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi dan standarisasi pendidikan bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Terukurnya kualifikasi dan standarisasi pendidikan bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kualifikasi dan standarisasi pendidikan bahari
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Masyarakat (Comdev) Bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat desa/wilayah bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama pendidikan dan penelitian antar lembaga, antar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Model-model kemitraan pendidikan formal dan non formal pendidikan bahari

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan peluang kerja/usaha masyarakat bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan laboratorium riset masyarakat pesisir dan bahari Mengembangkan potensi ekonomi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian usaha bahari Kajian kelembagaan ekonomi lokal (pesisir) Model pemberdayaan lingkungan (pesisir) dan masyarakat bahari
	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan wisata bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model wisata bahari yang bernilai edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi model wisata bahari yang bernilai edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi dan pemasaran model wisata bahari yang bernilai edukasi ke stakeholder.
		<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan modul-modul wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi modul-modul wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan Hak Cipta dan Diseminasi / Pemasaran modul-modul wisata edukasi bahari
		<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan website wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi website wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan Hak Cipta website wisata edukasi bahari

4. Tema Penelitian : Neuro Pedagogik

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
<ul style="list-style-type: none"> Neuropsikologi Sains 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Education City</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis faktor lingkungan sosial dan 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian kota layak anak 	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi konsep ruang layak anak

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Neurosains • Neurosains Klinik • Neuropsikologi Pendidikan 		<p>psikologi serta ilmu dasar neurosains</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pandangan bahwa semua orang adalah pendidik • <i>Digital Citizen</i> • Pengaruh lingkungan terhadap performance intelegensia secara optimum • Intervensi pendidikan sebagai penguatan kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Program PLS, pendidikan masyarakat, PLB • Memasukkan Pokok bahasan dalam MKU dan semua program tentang 'hakikat pendidik' • Internalisasi 'pedagogik' dengan kurikulum terbatas, kebijakan dan pelaksanaan bagi pimpinan dan masyarakat umum • Kajian neurosains, basic neurosains, klinik neurosains 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis eksternal dan internal terhadap performa fisiologi dan psikologi anak • Kajian kebijakan pemerintah terhadap penggunaan sumber energi ramah lingkungan • Kajian dan penguatan kearifan lokal • Kajian pengaruh <i>Digital Citizen</i> terhadap perkembangan perilaku • Pengembangan metoda pendidikan informal bagi masyarakat kota • Proteksi genetis anak terhadap cemaran lingkungan bagi perkembangan otak dan perilaku anak
	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi pendidikan berbasis otak 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan otak anak dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi di bidang neurosains • Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pembelajaran • Menganalisis kajian

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak • Mekanisme kerja otak dalam proses pembelajaran 	<p>perkembangan psikologi anak dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana otak memproses informasi • Kajian ingatan, hafalan dan belajar • Kajian Neurosains • Kajian Neuropsikologi 	<p>teori dan hasil penelitian berkaitan dengan neuropedagogik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak • Pengoptimalan fungsi otak dalam pembelajaran • Strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak • Kompetensi guru yang mendukung pengoptimalan fungsi otak siswa • Sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan belajar siswa • Implementasi pembelajaran <i>brain based teaching</i> sesuai dengan ciri mata pelajaran

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Inklusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan berbasis potensi manusia • <i>Cooperative learning</i> • Pandangan berbasis bahwa Individual adalah unik/berbeda • Sikap inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sikap inklusif bagi guru, orangtua, perilaku • Kurikulum inklusif KKNI • Pendekatan <i>High Quality Instructional</i> • <i>Positive behavioral support</i> • <i>Response to Intervention and Instructional Model</i> • <i>Cognitive Abilities Model</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian berbasis cara kerja otak • Kemampuan guru membuat instrumen yang sesuai dengan cara kerja otak • Intervensi hasil uji lab neurosains (kajian riset dasar dan klinik) terhadap hasil belajar • Pengembangan model pendidikan anak berkebutuhan khusus • Pengembangan model pendidikan inklusi • Pengembangan kurikulum pendidikan KKNI (multi, intra dan transdisiplin ilmu) • Kajian <i>High Quality Instructional</i> • Kajian <i>Positive Behavioral Support</i> • Kajian <i>Response to Intervention and Instructional</i> • Pengembangan <i>CHC-</i>

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
				<i>Cognitive Abilities Model</i>

5. Tema Penelitian: Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pendidikan Anak dan Keluarga Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Masyarakat) Hukum dan Kebijakan Pendidikan dan Anak Sosiologi dan Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Bonus demografi Indonesia tahun 2020 – 2030 dan saat ini anak Indonesia yang berada diusia 0 – 18 tahun akan menjadi usia produktif pada tahun tersebut. • Stimulasi tumbuh kembang anak sesuai dengan karakteristik usia dan sosial kultur • Kebijakan yang memberikan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan • Peran strategis keluarga dan masyarakat dalam memberikan perlindungan • Peningkatan keterampilan hidup dan ketahanan diri anak dalam mencegah kekerasan atas dirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya perhatian terhadap tumbuh kembang anak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak • Orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dapat memberikan kontribusi dalam rangka memberikan perlindungan pada anak • Anak memiliki potensi untuk berkembang dan melindungi dirinya sendiri • Melalui penelitian dapat mengkaji dan mendapatkan solusi untuk memberikan pendidikan dan perlindungan secara optimal pada anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi optimalisasi tumbuh kembang anak • Evaluasi kebijakan perlindungan anak • Model pengasuhan dan peningkatan kepedulian masyarakat pada perlindungan anak • Treatment terhadap anak untuk meningkatkan kesadaran diri atas perlakuan kekerasan pada dirinya • Strategi pembelajaran untuk optimalisasi tumbuh kembang anak sesuai karakteristik perkembangan anak • Membangun kemitraan orang tua, sekolah, masyarakat dan pemerintah untuk berkomitmen memberikan perlindungan pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kebijakan pendidikan dan perlindungan anak • Pengembangan Strategi Peningkatan kecakapan hidup anak untuk melindungi dirinya dari perlakuan kekerasan • Pengembangan Model pendidikan keluarga untuk perlindungan anak • Pengembangan model pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak • Pengembangan model kemitraan orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk memberikan perlindungan pada anak.

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung program pendidikan bagi anak • Penyediaan layanan pendukung yang terjangkau dan berkualitas untuk korban kekerasan pada anak. 		anak	
<ul style="list-style-type: none"> • Gender Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan dan pemberdayaan perempuan pada berbagai bidang, politik, sosial budaya, pendidikan, dan ekonomi. • Penerapan kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan perlu untuk mengetahui posisi dan potensi yang dimiliki untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan • Perempuan ikut terlibat dalam setiap aspek pembangunan politik, sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi. • Kebijakan tentang kesetaraan, perlindungan, dan pemberdayaan perempuan telah banyak diterapkan oleh berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah. Untuk itu perlu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan untuk peningkatan kesetaraan dan pemberdayaan perempuan • Program kegiatan sebagai implementasi kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan • Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Kesetaraan Perempuan • Pengembangan Model Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan • Evaluasi Kebijakan Perlindungan Perempuan • Evaluasi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		dilakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan tersebut		

6. Tema Penelitian: Sains, Teknologi, dan Olahraga

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu teknik • Ilmu MIPA • Ilmu Olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Energy terbarukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan bahan bakar fosil terbatas sementara pemakaian semakin meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi sumber energy alternative yang dapat diperbaharui 	Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu teknik • Ilmu MIPA • Ilmu Keolahragaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Biotechnology 	<ul style="list-style-type: none"> • Bioteknologi sangat potensial untuk mengatasi berbagai penyakit infeksi dan penyakit degeneratif serta identifikasi kekerabatan, penemuan bahan bioaktif dari tumbuhan obat Indonesia untuk aplikasi obat herbal terstandar dan pemuliaan tanamanserta bibit unggul 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan berbagai obat untuk mencegah dan mengobati penyakit infeksi dan penyakit degenerative • Identifikasi/determinasi kekerabatan • Inovasi berbagai bahan bioaktif dari tumbuhan obat Indonesia untuk aplikasi obat herbal terstandar • Pemuliaan tanaman dan bibit unggul untuk meningkatkan produksi pertanian 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa teknologi 	Berbagai bidang kehidupan memerlukan rekayasa teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup	Inovasi dan Pengembangan berbagai alat hasil rekayasa teknologi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nano material dan Material sains 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai produk peralatan baru sangat bergantung pada kualitas material sains • Semikonduktor dan aplikasinya • Magnetik dan aplikasinya • Material gelas • Alloy Komposit • Material pelapis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan berbagai nano material dan material sains baru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Gizi dan kesehatan 	Kondisi kualitas hidup manusia sangat bergantung pada gizi dan kesehatan	Pengembangan berbagai model pola makan dan gaya hidup sehat	
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Pangan 	Keterbatasan bahan makanan pokok memerlukan diversifikasi bahan makanan	Perlu ditemukan berbagai jenis produk alternative sebagai pengganti beras	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerataan kemakmuran masyarakat 	Rendahnya akses Teknologi untuk produktivitas dan nilai tambah	strategi dan policy yang tepat untuk diseminasi dan pemanfaatan teknologi tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian strategi dan policy diseminasi IPTEKS untuk produktivitas • inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah Usaha mikro • Inovasi teknologi untuk menunjang nafkah ganda dan diversifikasi usaha

				<ul style="list-style-type: none"> • Diversifikasi alat produksi yang adaptif • Strategi diversifikasi usaha kecil • Model pemagangan dalam pengembangan usaha • Pola subsidi yang efektif untuk kesejahteraan masyarakat miskin
	<ul style="list-style-type: none"> • Biodiversitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Biosistematika dan status biodiversitas flora, fauna dan mikroorganisme Indonesia • Krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan protected areas • Peran biodiversitas dalam human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy • Teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas • Biodiversitas sebagai bioindikator lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan determinasi status biodiversitas flora, fauna dan mikroorganisme Indonesia • Identifikasi dan determinasi krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan protected area • Determinasi peran biodiversitas dalam human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy • Inovasi dan pengembangan teknologi 	

			bioremediasi menggunakan biodiversitas <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis • Biodiversitas sebagai bioindikator lingkungan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sport Science 	<ul style="list-style-type: none"> • Sport technology • Sport medicine • Gizi Olah Raga • Biomekanik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sport technology • Pengembangan Sport medicine • Model peningkatan Gizi Olah Raga • Peningkatan Biomekanik 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Sport technology • Inovasi Sport medicine • Inovasi Model Gizi Olah Raga • Inovasi Biomekanik
	<ul style="list-style-type: none"> • Coaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan SDM • Penguatan atlit • Manajemen Kelas dan olahraga • Pengembagnan Kurikulum • Olahraga rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan SDM • Penguatan atlit • Manajemen Kelas dan olahraga • Pengembangan Kurikulum • Model pengembangan olahraga rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan dan peningkatan Prestasi Olahraga • Model inovasi peningkatan SDM • Model pengembangan dan Penguatan atlit • Model Manajemen Kelas dan olahraga • Model Pengembagnan Kurikulum • Inovasi

				pengembangan olahraga rekreasi
--	--	--	--	--------------------------------

7. Tema Penelitian: Seni, Sosial dan Humaniora

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
Seni, Sosial dan Humaniora	<ul style="list-style-type: none"> • Musik, bahasa, koreografi, seni budaya yang bersifat humanis 	<ul style="list-style-type: none"> • Seni sasatra tradisi lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industry kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industry kreatif
		<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan produk kreatif melalui revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan produk kreatif melalui revitalisasi tradisi lokal
		<ul style="list-style-type: none"> • Seni pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Seni pertunjukan yang inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Seni pertunjukan yang inovatif
		<ul style="list-style-type: none"> • Etnomusikologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Musik tradisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Musik tradisi
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Genre Musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Genre Musik
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pelembagaan musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Pelembagaan musik
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pendidikan musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Pendidikan musik
<ul style="list-style-type: none"> • Kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sosiolinguistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Sosiolinguistik 		

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Etnolinguistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Etnolinguistik
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pragmatik 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pengembangan Pragmatik
	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi Bangsa, dan Harmoni Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Pelestariandan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • model Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa
		<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Penguatan Kearifan lokal berbasis home industry 	<ul style="list-style-type: none"> • model Penguatan Kearifan lokal berbasis home industry
		<ul style="list-style-type: none"> • Sosial humaniora 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya, Multikulturalisme, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya, • Multikulturalisme, • Sistim kelembagaan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			Sistim kelembagaan sosial	sosial
		<ul style="list-style-type: none"> • Industri kreatif dan humaniora 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelebagaan seni, Desain grafis, Industri seni, Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelebagaan seni, • Desain grafis, • Industri seni, • Pariwisata
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum pembelajaran pemberdayaan ekonomi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Model rekayasa Sosial pengentasan kemiskinan • Inovasi pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat
		<ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan terorisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum pembelajaran penanganan konflik dan terorisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model penanganan konflik • Pengembangan model penanganan terorisme

8. Tema Penelitian : Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
---	------------------------------	-----------------------------	------------------------------	-------------------------

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
<p>Ekonomi Kreatif dan UMKM</p> <p>Ekonomi Ilmu Sosial Teknik Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan skill labor dalam industri kreatif KUMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman dan pengetahuan teknis SDM tentang aspek-aspek pemberdayaan koperasi dan UMKM perlu dilakukan secara terus-menerus dan berjenjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan skill labor yang tinggi di sektor KUMKM dalam rangka pengentasan kemiskinan • Pelaksanaan fungsi teknis pengembangan SDM KUMKM melalui pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan usaha di perdesaan dan usaha-usaha sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Model-model pengembangan SDM KUMKM • Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif KUMKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan infrastruktur dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok yang dihadapi oleh KUMKM adalah rendahnya kualitas teknologi yang menyebabkan produktifitas dan kualitas produk UMKM juga menjadi rendah. • Rendahnya kualitas produk UMKM menyebabkan mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya pemikiran alih teknologi yang bisa di pakai oleh KUMKM • Perlu adanya pemikiran terkait dengan teknologi pemasaran produk KUMKM • Perlu adanya pemikiran terkait dengan sistim pasar khusus untuk produk KUMKM Dalam rangka pengentasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan infrastruktur dan teknologi masih minim • Model pengembangan infrastuktur teknologi pemasaran produk KUMKM • Model pengembangan sistim pasar khusus KUMKM • Dan lain-lain yang berhubungan dengan infrastuktur dan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<p>sulit memasarkan produknya ke pasar, sehingga UMKM harus terus terikat pada pembeli tradisional yaitu kelompok pemilik modal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pasar input produksi dan produk UMKM yang umumnya bersifat oligopoli dan dikuasai oleh beberapa pedagang yang membentuk kartel. 	kemiskinan	teknologi
	<ul style="list-style-type: none"> • ketersediaan pembiayaan yang mudah diakses 	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah klasik yang di hadapi oleh KUMKM adalah aspek pembiayaan, dan masih adanya kendala terkait dengan akses pembiayaan oleh KUMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan unsur Akademik, Bisnis, dan Government untuk mempermudah aspek pembiayaan dan mempermudah akses pembiayaan KUMK Dalam rangka pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembiayaan dengan melibatkan ABG • Penguatan peran microfinance dalam mendorong pengembangan KUMKM • Hal-hal lain yang terkait dengan pembiayaan dan aksesnya

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produksi dan Perluasan pasar bagi karya kreatif; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan kualitas sarana produksi KUMKM yang masih rendah • Perlunya konsep model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya sebuah model yang dapat meningkatkan jumlah dan kualitas sarana produksi KUMKM • Peningkatan akses pasar melalui revitalisasi pasar rakyat, serta penataan lokasi dan sarana pemasaran bagi usaha KUMKM • Perluasan pasar bagi karya kreatif • Pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUMKM, Dalam rangka pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model peningkatan kualitas sarana produksi KUMKM • Model perluasan akses pasar • Model perluasan pasar bagi karya kreatif • Pengembangan Model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi KUMKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Koperasi dan UKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di sisi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan perlu dilakukan secara tegas dan jelas agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya model Tata Kelola KUMKM yang lebih baik, dalam rangka pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan • Model Tata kelola dari aspek keuangan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		sumber daya dapat digunakan secara lebih efisien. Upaya ini perlu didukung penguatan kerjasama antar unit karena adanya kebutuhan untuk saling melengkapi. Sarana dan prasarana pendukung kerja dan pelayanan bagi masyarakat juga perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kualitas hasil kerja.		<ul style="list-style-type: none"> • Model Tata kelola dari aspek manajemen • Model Tata kelola dari aspek SDM • Model Tata kelola dari aspek pemasaran produk • Dan lain berhubungan dengan aspek tata kelola KUKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kontribusi KUMKM dalam perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan kontribusi UMKM dan koperasi dalam pembentukan PDB (rata- rata/tahun) • Pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM • Pertumbuhan kontribusi UMKM dan koperasi dalam ekspor non migas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sentra/klaster melalui pendekatan <i>one village one product</i> (OVOP); • Dukungan bagi program swasembada pangan dan kesejahteraan masyarakat pesisir; • Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha UMKM • Model Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi • Model Penguatan Kelembagaan Koperasi

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<ul style="list-style-type: none"> 4. pertumbuhan kontribusi UMKM dan koperasi dalam investasi 	<p>KUMKM di sektor produksi unggulan;</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan KUMKM kreatif di bidang pariwisata; Pengembangan energi perdesaan berbasis ramah lingkungan; 6. Penataan database koperasi dan UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya 5. Pengembangan sistem informasi dan data
	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Di lintas Kementerian seperti KUMKM, antara pusat dan daerah, serta antara dunia Akademik, Bisnis, dan Pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan lingkup dan jangkauan fasilitasi pengembangan koperasi dan UMKM yang 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UMKM melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan UMKM, Peningkatan tata laksana koperasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Model Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif Model Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UMKM melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan UMKM, Model Peningkatan tata laksana koperasi dan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		paripurna, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk perbaikan kinerja koperasi dan UMKM	UMKM	dan UMKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan produktivitas • Proporsi UMKM yang mengakses pembiayaan formal • Jumlah UMKM yang menerapkan standarisasi mutu dan sertifikasi produk • Pertambahan jumlah wirasusaha yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan wirausaha skala mikro untuk naik kelas • Peningkatan SDM KUKM melalui model pelatihan dan pendampingan • Peningkatan fasilitas dan dukungan pemasaran bagi KUKM • Dukungan pemberdayaan KUMKM di daerah di bidang perencanaan, monev, pengembangan data, promosi, pengawasan koperasi, penyuluhan dan dan operasional pendamping • Pelaksanaan fungsi teknis perluasan akses KUMKM ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global • Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional • Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri • Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			<p>pembiayaan dan layanan keuangan lainnya melalui perluasan skema dan layanan baik konvensional maupun syariah, dukungan permodalan bagi wirausaha baru, serta advokasi dan sistem informasi pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan fungsi teknis penguatan kapasitas produksi dan pemasaran melalui pengembangan produk ramah lingkungan, fasilitasi pemasaran di dalam dan luar negeri, serta peningkatan dan kualitas produk KUMKM 	<p>berbasis Usaha mikro, kecil, dan menengah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model daya saing koperasi dan UMKM melalui layanan usaha terpadu; • Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi; • Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan UMKM; • Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan UMKM.

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA



Pelaksanaan roadmap penelitian bagi sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada roadmap penelitian, yaitu: Pendanaan dan. Pedoman Pelaksanaan Penelitian.

A. Pendanaan

Program – program penelitian yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *roadmap* penelitian ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari DIPA UNJ, yang berasal dari penerimaan bukan pajak, maupun dari dana penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional yang berasal dari Kemenristekdikti. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain seperti Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Balitbang Pertanian maupun departemen lainnya, atau berasal dari penyandang dana penelitian luar negeri. Selain itu pendanaan *Coorporate Social Responsibility* – CSR yang berasal dari pihak swasta. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian.

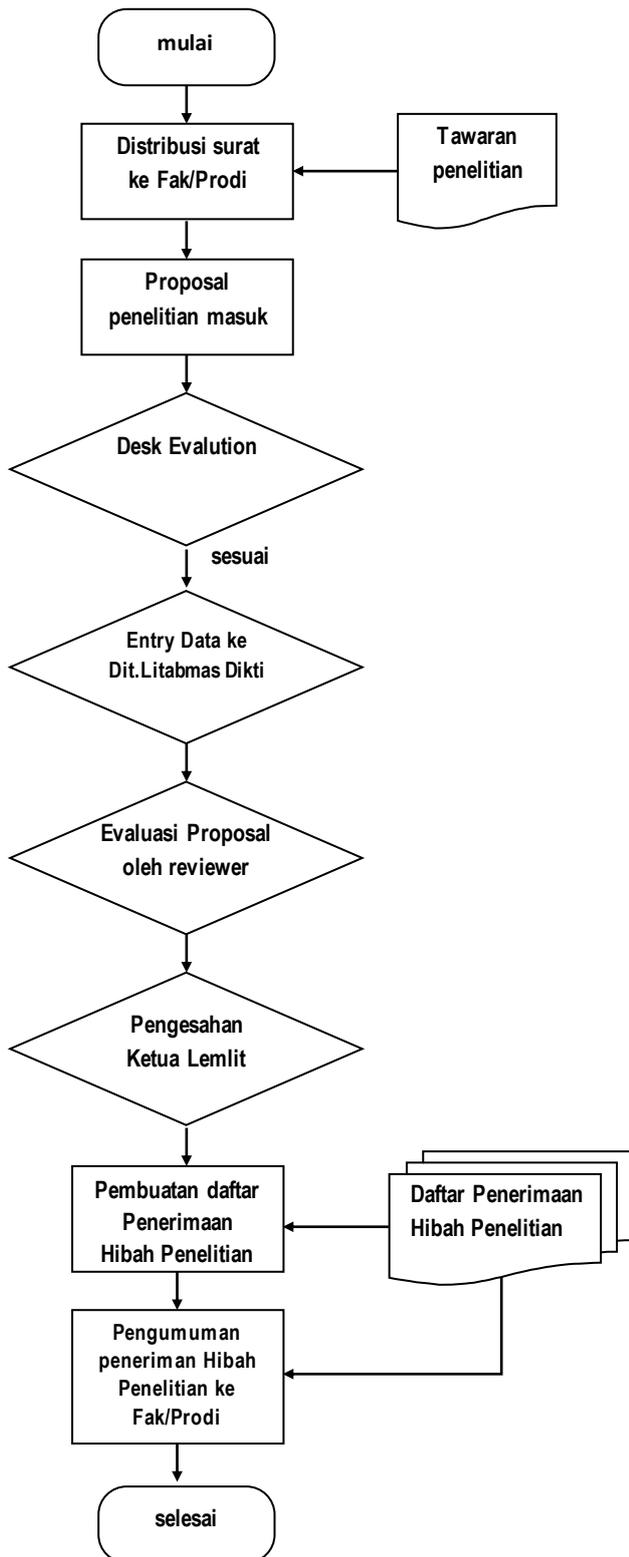
Tabel 14. Estimasi Jumlah Penelitian berdasarkan Skim dan Pelaksana

Skim Penelitian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Fundamental	18	14	25	30	35	40
Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Ilmiah	-	-	1	2	3	5
Penelitian Berbasis Kompetensi	-	-	1	2	3	3
Penelitian Produk Terapan	44	77	85	95	105	115
Penelitian Strategis Nasional	2	2	3	4	10	15
Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan	-	-	5	7	10	15
Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni	-	-	1	2	5	8
Penelitian Prioritas Nasional MP3EI	1	1	3	4	6	10
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	5	21	30	40	55	70
Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri	-	-	1	2	5	8
Penelitian Unggulan Strategis Nasional	-	-	3	4	6	8
Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (Pekerti)	1	2	-	-	-	-
Penelitian Tim Pascasarjana	4	1	5	10	12	15
Penelitian Disertasi	5	3	10	14	15	20

Tabel 15. Estimasi Penerimaan Dana Penelitian

SUMBER DANA		2015	2016	2017	2018	2019	2020
A	DANA INTERNAL						
1	DIPA UNJ FAKULTAS	22.400.000.000	23.000.000.000	24.300.000.000	26.700.000.000	28.900.000.000	30.000.000.000
B	DANA EKSTERNAL						
3	DIPA DRPM	4.500.000.000	7.000.000.000	9.500.000.000	11.600.000.000	13.700.000.000	15.200.000.000
4	Kerja Sama DUDI	300.000.000	420.000.000	540.000.000	600.000.000	700.000.000	850.000.000
5	Hibah /Kerjasama Nasional	1.619.992.071	2.000.000.000	3000.000.000	4000.000.000	5.500.000.000	6.700.000.000
6	Kerjasama Internasional	250.000.000	300.000.000	340.000.000	400.000.000	430.000.000	500.000.000
	TOTAL PENERIMAAN	29.069.992.071	32.720.000.000	37.680.000.000	43.300.000.000	49.230.000.000	53.250.000.000

B. Pelaksanaan Penelitian

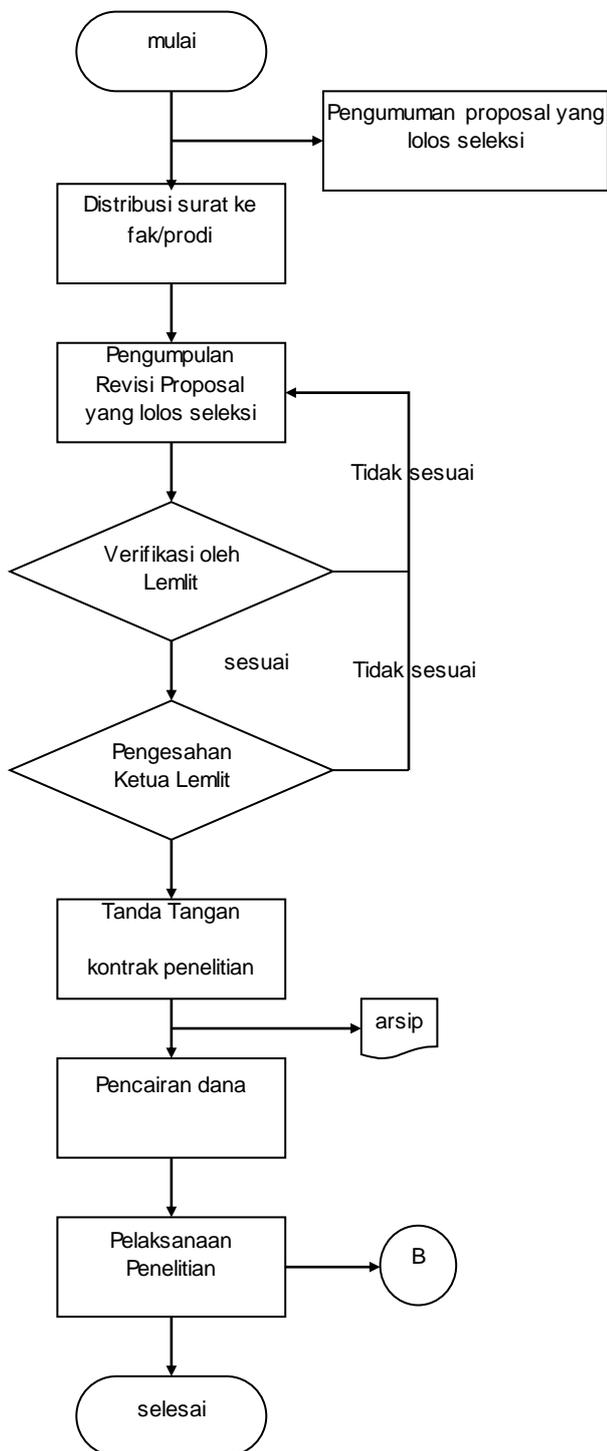


Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian meliputi dua kegiatan utama, yaitu (1). pengajuan proposal dan (2) pelaksanaan penelitian.

Mekanisme pengajuan proposal penelitian, mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Informasi tawaran penelitian disebarluaskan oleh Bagian Tata Usaha Lembaga Penelitian ke fakultas dan program studi serta pusat kajian yang ada di fakultas.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian sesuai dengan panduan masing-masing skim penelitian
3. Proposal penelitian yang telah disahkan oleh Dekan/Pimpinan Unit yang diserahkan ke Sub.Bagian Program Lembaga Penelitian
4. Dilakukan Desk-Evaluation (format yang sesuai dengan panduan masing-masing skim penelitian) oleh Sub.Bagian Program Lembaga Penelitian untuk proposal yang masuk
5. Melakukan entry data proposal penelitian ke Dit.Litabmas Dikti melalui alamat email: pe.dp2m@dikti.go.id
6. Evaluasi proposal penelitian oleh tim Reviewer UNJ dan Reviewer Dit.Litabmas Penilaian untuk masing-masing skim penelitian dan per bidang ilmu.
7. Pengesahan hasil evaluasi proposal oleh Ketua Lembaga Penelitian setelah diadakan Rapat dengan Tim *Reviewer* dan dikirim ke Dit.Litabmas Dikti.
8. Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Dit.Litabmas Dikti dan disahkan oleh Ketua Lembaga Penelitian
9. Dibuat pengumuman daftar penerima dana hibah penelitian untuk masing-masing skim penelitian dan disampaikan kepada para peneliti melalui Fakultas.

C. Mekanisme Pengajuan Proposal Penelitian



Langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti tahapan berikut:

1. Setelah ada pengumuman untuk proposal yang lolos seleksi, Sub. Bagian Umum mendistribusikan surat hasil pengumuman ke unit-unit
2. Peneliti melakukan revisi proposal disesuaikan dengan revisi Reviewer
3. Proposal yang sudah direvisi peneliti dan disahkan oleh Dekan/Pimpinan Unit diserahkan ke Lembaga Penelitian
4. Dilakukan pengecekan untuk proposal yang sudah direvisi oleh peneliti oleh Bagian Program
5. Proposal yang sudah sesuai dengan revisi diajukan ke Ketua Lembaga Penelitian untuk disahkan apabila tidak sesuai maka akan dikembalikan ke peneliti
6. Proposal revisi yang sudah dicek oleh Bagian Program kemudian dilakukan pengesahan oleh, Ketua Lembaga Penelitian
7. Setelah ada persetujuan dari Ketua Lembaga Penelitian, peneliti bisa melakukan tanda tangan kontrak penelitian
8. Dana penelitian bisa cair apabila setelah melakukan tanda tangan kontrak Perjanjian Penelitian dengan persetujuan Ketua Lembaga Penelitian
9. Peneliti bisa mulai melakukan pelaksanaan penelitian setelah melakukan pengambilan dana untuk kegiatan Penelitian

PENUTUP



Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Universitas Negeri Jakarta dalam berbagai tema tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan roadmap penelitian dalam delapan bidang tema. Rencana Induk Penelitian berdasarkan tema ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Induk Penelitian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak dibidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun kedepan atmosfer penelitian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta akan berjalan sesuai harapan, serta Universitas Negeri Jakarta sebagai universitas berbasis riset menjadi kenyataan.

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di Universitas Negeri Jakarta untuk:

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.
4. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UNJ dan masyarakat luas.

Rencana Induk Penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan trkoordinasi semua pihak yang terlibat dalam bidang penelitian.